

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sarana dan Prasarana

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Sarana ialah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala yang menunjang terselenggaranya suatu proses (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990:699).

Sarana perpustakaan merupakan alat-alat yang dibutuhkan langsung dalam aktivitas keseharian pelayanan perpustakaan. Sedangkan prasarana perpustakaan adalah fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan (Nur Hamidi, 2015: 3).

Menurut Sutarno Ns (2006:83) yang dimaksud dengan sarana dan prasarana perpustakaan ialah semua barang, perlengkapan dan perabotan ataupun inventarisasi yang harus disediakan di perpustakaan.

Sarana lebih bertujuan pada arti alat-alat yang diperlukan langsung dalam aktivitas keseharian pelayanan perpustakaan. Misalnya, pensil, buku catatan, komputer, kartu anggota, gunting, stempel, pelubang kertas, buku induk peminjaman dan sebagainya. Sedangkan prasarana perpustakaan adalah penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan. Misalnya papan display, kereta buku, meja sirkulasi, ruang perpustakaan dan lain sebagainya (Andi Prastowo, 2013:288)

Sarana dan prasarana untuk setiap jenis perpustakaan masing-masing berbeda jumlah dan jenisnya tidak sama. Sarana dan prasarana perpustakaan harus memperhatikan model, tipe, mutu, ukuran, jumlah, jenis, warna, dan lain-lain (Surtano, 2006: 84)

Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan yaitu semua barang, perlengkapan dan prabotan atau inventaris yang harus disediakan di perpustakaan (Sutarno, 2006:83)

Sehingga sarana dan prasarana dapat di manfaatkan oleh pustakawan dan pemustaka untuk mempermudah kegiatannya di perpustakaan.

B. Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan sekolah

Sarana dan prasarana di perpustakaan harus sangat diperhatikan oleh setiap pustakawan karena sarana dan prasarana harus dapat dikelola sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional.

Seperti keberadaan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah memiliki peran yang tidak kecil bagi terciptanya pelayanan yang prima, oleh karena itu sarana dan prasarana perlu menjadi perhatian lebih dalam pengelolaan perpustakaan sekolah (Andi Prastowo, 2013:300)

Adapun standar sarana dan prasarana perpustakaan sekolah diantaranya:

1. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat koleksi, tempat kerja, dan tempat baca. Ruang perpustakaan biasa berupa ruang kelas karena memang yang ada hanya ruang kelas biasa yang kebetulan tidak terpakai,

dan bisa berupa ruang khusus yang dalam pembangunannya memang di rencanakan untuk perpustakaan sekolah.

Luas ruangan perpustakaan sekolah tergantung kepada jumlah murid yang dilayani. Semakin banyak jumlah murid pada suatu sekolah semakin luas pula gedung atau ruangan yang harus disiapkan untuk penyelenggaraan perpustakaan. Adapun kiranya dapat dijadikan pedoman dalam pendirian gedung atau ruang perpustakaan sekolah sebagai berikut:

SMP tipe A (1200- 1400 murid) luas ruangnya = 400m^2

SMP tipe B (800- 900 murid) luas ruangnya = 300m^2

SMP tipe C (400- 480 murid) luas ruangnya = 200m^2

SMP tipe D (250- 280 murid) luas ruangnya = 100m^2 (Ibrahim

Bafadal, 2009:150-152).

Sedangkan tentang fungsi ruangan perpustakaan sekolah dasar secara umum ialah :

- a) Tempat para petugas melaksanakan kegiatan-kegiatan perpustakaan, mulai dari merencanakan pengadaan bahan pustaka sampai bahan pustaka tersebut siap di layankan kepada para pengguna.
- b) Tempat menyimpan koleksi perpustakaan, baik bahan pustaka tercetak maupun non cetak.
- c) Tempat dilaksanakannya kegiatan rutin pelayanan kepada para pengguna perpustakaan.

- d) Tempat siswa membaca, baik membaca buku, majalah, maupun surat kabar.

Luas ruang perpustakaan sekolah menurut standar perpustakaan nasional yaitu $3m^2$ untuk siswa dikalikan 10,5% dari populasi siswa yang bersekolah di sekolah tersebut (Yaya Suhendar, 2014:12).

2. Perabot

Yang dimaksud dengan perabotan perpustakaan adalah sarana pendukung atau pelengkap perpustakaan yang digunakan dalam proses pelayanan pemakai perpustakaan, dan merupakan kelengkapan yang harus ada untuk terselenggaranya perpustakaan.

Namun dalam penentuan perabotan perpustakaan sekolah hendaknya disesuaikan dengan kondisi fisik dan karakter para siswa. Seperti ketika mencari buku di rak, ketinggian rak buku harus disesuaikan dengan tinggi siswa dan siswi SMP sehingga mempermudah mereka mencari buku yang diinginkannya. Adapun perabotan yang harus ada di perpustakaan diantaranya:

a. Rak buku

Usahakan ukurannya disesuaikan dengan tinggi badan murid-murid sekolah yang dilayanan. Untuk sekolah menengah pertama ukurannya kira-kira 6 atau 7 kaki dengan jumlah papannya sekitar 7-8 lembar.

b. Rak majalah

Rak majalah adalah tempat menempatkan majalah-majalah. Ukurannya disesuaikan dengan tinggi murid-murid. Usahakan ukuran dalam setiap jalur atau tahap-tahapnya berbeda sehingga memberikan kemungkinan menampung majalah-majalah dalam ukuran yang bermacam-macam.

c. Rak surat kabar

Apabila surat kabar disusun dengan cara dilipat akan cepat rusak atau sobek. Untuk itu perlu rak khusus, yaitu rak dengan ukuran surat kabar yang dapat dibuat dari kayu. Lebarnya disesuaikan dengan ukuran surat kabar. Rak surat kabar ini dilengkapi dengan penjepit yang panjangnya 36 inci. (Ibrahim Bafadal. 2009: 156-158)

d. Meja baca

Meja baca merupakan perabotan yang harus ada di perpustakaan karena meja baca adalah tempat siswa belajar dan membaca di perpustakaan. Ukuran meja baca perpustakaan biasanya dengan panjang 140 cm, dengan lebar 70 cm dan tinggi 70 cm.

3. Perlengkapan lain

Perlengkapan lain yang perlu disediakan di perpustakaan sekolah diantaranya:

a) Tempat sampah

Tempat sampah sangat penting disediakan di perpustakaan sekolah agar siswa tidak membuang sampah sembarangan.

b) Buku inventaris

Yaitu buku yang memuat daftar koleksi bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah. Buku inventaris juga mempermudah pustakawan mendata buku apa saja yang dimiliki perpustakaan tersebut.

c) Jam dinding

Jam dinding merupakan alat yang sangat diperlukan di perpustakaan karena dengan jam dinding pustakawan akan tahu jam istirahat dan perpustakaan tutup.

d) Kipas angin

Untuk kenyamanan pemustaka kipas angin juga diperlukan di perpustakaan agar pemustaka tidak kepanasan dan betah di perpustakaan.

e) Dispenser

Karena di perpustakaan dilarang membawa makana dan minuman maka perpustakaan dapat menyediakan dispenser untuk pemustaka agar pemustaka tidak kehausan.

Pengaturan ruang secara teknis mengikuti ketentuan yang diatur dalam Pemandiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana. Sedangkan perpustakaan menyediakan sarana sekurang-kurangnya meliputi: rak buku sekitar 10 buah, rak majalah 1 buah, rak surat kabar 1 buah, meja baca 10

buah, kursi baca 20 buah, kursi kerja 3 buah, meja kerja 3 buah, lemari katalog 1 buah, lemari biasa 1 buah, papan pengumuman 1 buah, meja sirkulasi 1 buah, majalah dinding 1 buah, rak buku referensi 1 buah, perangkat komputer untuk administrasi 1 buah, dan untuk pemustaka 1 buah, tv 1 buah, pemutar video 1 buah, tempat sampah 3 buah, dan jam dinding 2 buah. Perlu diketahui oleh pustakawan bahwa letak mmm hendaknya di pusat pembelajaran sehingga dapat mempermudah siswa dan siswa dalam peroses belajar (Indonesia, 2011:3-4).

Sedangkan menurut peraturan kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor 11 tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan sekolah menengah pertama, sarana dan prasarana yang harus ada di perpustakaan diantaranya:

a) Gedung atau ruangan

Luas gedung sekolah paling sedikit $0,4 \text{ m}^2 \times \text{jumlah siswa}$, dengan ketentuan:

Tabel 2.1
Standar luas perpustakaan

No.	jumlah siswa (rombongan)	Luas perpustakaan (m ²)
1	3-6	72
2	7-12	144
3	13-18	216
4	19-27	288

b) Area

Di dalam sebuah bangunan perpustakaan harus ada ruang-ruang diantaranya sebagai berikut:

1. Area koleksi.
2. Area baca.
3. Area kerja.
4. Area multimedia.

c) Sarana

Perpustakaan harus menyediakan sarana perpustakaan yang disesuaikan dengan koleksi dan pelayanan, untuk menjamin keberlangsungan fungsi perpustakaan dan kenyamanan dengan memperhatikan pemustaka yang memiliki kebutuhan khusus sebagai berikut:

Tabel 2.2
Perabotan sesuai dengan peraturan kepala Perpustakaan Nasional RI.

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabotan kerja	1 set/ pengguna	Dapat menunjang kegiatan memperoleh informasi dan mengelola perpustakaan. Paling sedikit terdiri atas kursi dan meja baca pengunjung, kursi dan meja kerja pustakawan, meja sirkulasi dan meja multimedia.
2	Perabot penyimpanan	1 set/ perpustakaan	Dapat menyimpan koleksi perpustakaan dan peralatan lain untuk pengelolaan perpustakaan. Paling sedikit terdiri atas rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari/laci katalog dan lemari yang dapat dikunci.
3	Peralatan multimedia	1 set/ perpustakaan	Paling sedikit terdiri atas 1 set komputer dilengkapi dengan teknologi informasi.
4	Perlengkapan lain	1 set/ perpustakaan	Minimum terdiri atas buku inventaris untuk mencatat koleksi perpustakaan, buku pegangan pengolahan untuk pengatalogan bahan pustaka yaitu bagan klasifikasi, daftar tajuk subyek dan peraturan pengatalogan serta papan pengumuman.

d) Lokasi perpustakaan.

Lokasi perpustakaan berada di pusat kegiatan pembelajaran dan mudah dilihat serta mudah dijangkau oleh peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan (Indonesia, 2017: 8-9).